

**PENGARUH SARI DAUN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH TINGGI (HIPERTENSI) PADA LANSIA DI DESA
SAMBIREJO DUSUN 5 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAMBIREJO
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**Sunenti
NPM 172426211 SPA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan S1**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN(S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

PENGARUH SARI DAUN SLEDRI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH TINGGI (HIPERTENSI) PADA LANSIA DI DESA SAMBIREJO DUSUN 5 WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBIREJO TAHUN 2019

Oleh:

Sunenti ¹⁾

Murwati ²⁾

Tita Septi Handayani ²⁾

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. salah satu terapi non-farmakologis dalam menanggulangi hipertensi pada lansia adalah penggunaan tumbuhan herbal yaitu dengan mengkonsumsi sari daun seledri. Data Puskesmas Sambirejo menunjukkan masyarakat yang datang berkunjung dengan keluhan hipertensi mempunyai urutan pertama dari jumlah kasus 10 penyakit terbanyak pada lansia usia 56 tahun keatas . Jumlah lansia di desa Sambirejo sebanyak 180 jiwa yang terdiri dari 6 dusun, yaitu jumlah lansia dusun satu sebanyak 38 jiwa, dusun dua sebanyak 29 jiwa, dusun tiga sebanyak 22 jiwa, dusun empat sebanyak 34 jiwa dusun lima sebanyak 30 jiwa, dusun enam sebanyak 27 jiwa (Data Puskesmas Sambirejo, 2018). Oleh karena itu diperlukan tindakan selain farmakologi juga non farmakologi salah satunya adalah pemberian sari daun seledri agar dapat menekan peningkatan tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan daun seledri pada lansia hipertensi, di desa Sambirejo dusun 5 wilayah kerja Puskesmas Sambirejo

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen semu/*quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pre and post test design*. Sampel yang digunakan sebanyak 28 lansia dengan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dengan analisis *paired-simple t-test*.

Hasil tekanan darah sistole sebelum perlakuan 170 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole sebelum perlakuan sebesar 90 mmHg, hasil tekanan darah sistole sesudah perlakuan 120 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole sesudah perlakuan sebesar 80 mmHg, dan terdapat pengaruh signifikan sari daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia di desa sambirejo dusun 5 wialayah kerja puskesmas sambirejo tahun2019 Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia.

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Sambirejo agar dapat memeberikan penyuluhan mengenai pengaruh sari daun sledri terhadap penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada lansia.

Kata kunci : *Sari Daun seledri, tekanan darah lansia hipertensi.*

Keterangan : 1. Calon Sarjana Keperawatan

2. Pembimbing